

## **JURNAL SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SELF MANAGEMENT SKILL*  
PASIENPASKA STROKE DI POLI SARAF RSUD dr HARYOTO LUMAJANG**



**FENDIK PRADANA**

**182420121**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO**

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Fendik Pradana

Nim : 182420121

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama pembimbing sebagai co – author.

Mojokerto, 18 Juli 2020



Fendik Pradana  
182420121

Mengetahui

Pembimbing 1



Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns., M.Kep  
NIK. 220 250 155

Pembimbing2



Fitri Wahyu A, S.Kep., M.Kep  
NIK. 220 250 133

**JURNAL SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SELF MANAGEMENT SKILL* PASIEN  
PASKA STROKE DI POLI SARAF  
RSUD dr HARYOTO LUMAJANG**



**FENDIK PRADANA  
182420121**

Pembimbing 1

Atikah Fatmawati, S. Kep.,Ns., M.Kep

Pembimbing 2

Fitri Wahyu A, S.Kep..Ns., M.Kep

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SELF MANAGEMENT SKILL* PASIEN PASKA STROKE DI POLI SARAF RSUD dr HARYOTO LUMAJANG**

**Fendik Pradana**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto  
[fendikpradana26@gmail.com](mailto:fendikpradana26@gmail.com)

**Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto  
[tikaners@gmail.com](mailto:tikaners@gmail.com)

**Fitria Wahyu Ariyanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Majapahit Mojokerto  
[fitriahariadi@gmail.com](mailto:fitriahariadi@gmail.com)

### **Abstrak**

Penyakit stroke merupakan penyebab kecacatan nomor satu di dunia dan kematian nomor dua di dunia. Tujuan Penelitian ini adalah Menganalisis Hubungan Usia, Tingkat pendidikan, dan Lama Sakit dengan *Self Management Skill* Pasien Paska Stroke di Poli Saraf RSUD Dr Haryoto Lumajang. Penelitian menggunakan metode korelasional dengan metode *cross sectional*, teknik sampling menggunakan pendekatan Snapshot atau observasi dilakukan satu waktu tertentu. Jumlah sampel 30 orang, penelitian dilakukan Bulan Maret 2020. Alat Ukur yang digunakan yaitu kuisioner. sedangkan untuk *Self Management Skill* menggunakan Kuesioner SSMSQ terdiri dari 44 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen diri pada pasien stroke. perhitungan uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki *Self Management Skill* tinggi 18 orang (60%) dan 12 orang (40%) Responden yang lama sakitnya kurang dari 1 tahun 19 orang (63,3%) dan responden lebih dari satu tahun 11 orang (36,6%). Perhitungan uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* pada faktor usia, tingkat pendidikan dan lama sakit dengan nilai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil untuk usia  $p = 0,01 (< 0,05)$ , tingkat pendidikan  $0,05 (< 0,05)$ , lama sakit  $0,01 (< 0,05)$  maka  $H_1$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan pada faktor usia, tingkat pendidikan dan lama sakit dengan *Self Management Skill*. Upaya yang dilakukan yaitu peningkatan *Self Management Skill*, pasien paska stroke yang direkomendasikan oleh tenaga medis ahli dibidangnya dan juga meningkatkan dukungan sosial dari keluarga.

**Kata kunci:** *Usia, Tingkat Pendidikan, Lama sakit, Stroke, Self Management Skill.*

### **Abstract**

Stroke is the number one cause of disability in the world and the number two death in the world. the purpose of this study was to analyze the relationship between age, level of education and length of illness with *Self Management Skills* of post stroke cypoli nerve patients in the dr Haryoto Lumajang. Researchers use the corlsational method with cross sectional method, in the sampling technique uses a snapshot approach or observations are made are made at a certain time, total of 30 samples were conducted in

march 2020. The measuring instrument used is the questionnaire for *Self Management Skills* using the SSMSQ questionnaire consists of 44 items of revelation used to measure management ability than in stroke patients calculation of spearman rank statistical tests. The result showed that most of the *Self Management Skills* had a high level of 18 people (60%) and 12 people (40%), respondents were aged 46-55 years old 9 people (30%) some of them are elementary school graduates is people (50%) some of them are junior high school graduates 9 people (30%) , college graduates 5 people (16,6%), 1 people high school graduate (3,3%), respondent whose illness is less than 1 year 19 people (63,3%) and respondent 15 more than 1 year old are 11 people (36,6%) Statistical test calculations use the spearman rank test on factors of age, education level and length of illness with a significant level value  $\alpha = 0,05$  obtained by age  $p = 0,01$  ( $< 0,05$ ), level of education  $0,05$  ( $< 0,05$ ) duration of illness  $0,01$  ( $< 0,05$ ) then  $H_1$  is accepted meaning that there is a significant relationship on the factor of age, level of physics and long illness with *Self Management Skills*. The efforts carried out are the improvement of *Self Management Skills* post stroke patients who are recommended by medical experts social support from the family.

**Keyword : Age, Level of Education, Longbeen Sick, Stroke, Self Management Skills**

## PENDAHULUAN

Penyakit Stroke merupakan *silent killer* yang di takuti. Keberadaannya dapat mengakibatkan kematian, kecacatan fisik dan mental baik pada usia produktif maupun usia lanjut. Pasien dengan paska stroke memerlukan pengobatan dan rawat jalan dalam jangka waktu yang lama atau seumur hidup. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kemampuan ketrampilan pada dirinya. Pasien paska stroke yang menjalani kontrol di poli saraf dalam jangka panjang sering merasa khawatir akan kondisi sakitnya yang tidak dapat diramalkan dengan gangguan dalam kehidupannya sehingga akan terganggunya fisik, depresi, kecemasan aphasia, dan membutuhkan *Self Management Skill* untuk mengatasinya (Chapman dan Bogle, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kasus stroke di RSUD Dr Haryoto Lumajang, jumlah kasus stroke tercatat 1150 ribu pada tahun 2019. Di Poli Saraf RSUD Dr Haryoto Lumajang menyebutkan bahwa telah terdata pasien sejumlah 30 orang paska stroke yang lebih dari separuhnya memiliki *Self Management Skill* yang tinggi dan sisanya memiliki *Self Management Skill* rendah.

Faktor yang mempengaruhi *Self management Skill* pasien paska stroke diantaranya faktor usia, tingkat pendidikan, lama sakit, jenis kelamin, dan pekerjaan (Carolan, 2014).

Upaya yang dapat dilakukan dengan farmakologi dan didukung dengan motivasi untuk meningkatkan ketrampilan atau kemampuan pada dirinya (Chapman dan Bogle, 2014). Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, tingkat pendidikan, lama sakit pasien paska stroke yang menjalani kontrol di poli saraf RSUD dr Haryoto Lumajang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan metode penelitian *cross sectional*. Populasi pasien paska stroke yang menjalani kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto Lumajang sebanyak 30 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr Haryoto Lumajang dan dilakukan pada tanggal 9 -14 Maret 2020. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Self Management Skill* menggunakan kusioner *Self management*.

## HASIL PENELITIAN

- a. Distribusi responden berdasarkan *Self Management Skill*

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Self Management Skill* Paska Stroke di Poli Saraf RSUD dr Haryoto Lumajang Maret 2020

No.	<i>Self Management Skill</i>	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1.	<i>Self Management</i> Rendah	0	0
2.	<i>Self Management</i> Sedang	12	40
3.	<i>Self Management</i> Tinggi	18	60
Total		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pasien paska stroke yang melakukan kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto termasuk tinggi yaitu sebanyak 18 orang (60%).

- b. Hubungan Usia dengan *Self Management Skill* Pasien Paska Stroke yang menjalani kontrol di poli saraf RSUD dr Haryoto Lumajang.

Tabel 4 Hubungan Usia dengan *Self Management Skill* Pasien Paska Stroke yang menjalani kontrol di poli saraf RSUD dr Haryoto Lumajang pada Bulan Maret 2020

Usia	<i>Self Management Skill</i>				Total	
	Sedang		Tinggi			
	F	%	f	%	f	%
26-35 Tahun	1	3,3	6	20,0	7	23,3
46-55 Tahun	2	6,7	7	23,3	9	30
55-65 Tahun	7	23,3	4	13,3	11	36,7
65-keatas	3	10	0	0	3	10
Total	13	43,3	17	56,7	30	100
<b>Melalui hasil uji spearman rank nilai p value 0,002 <math>\alpha = 0,05</math></b>						

Tabel 4 menunjukkan Berdasarkan tabulasi silang usia dengan *Self Management Skill* di Poli Saraf RSUD dr Haryoto menunjukkan bahwa sebagian besar 11 responden (36,7%) mempunyai *Self Management Skill* tinggi dan 9 responden (30,0%) mempunyai *Self Management Skill* sedang.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,01 didapatkan nilai p value sebesar 0,002 dan  $<\alpha (<0,05)$  sehingga  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh antara *usi* dengan *Self Management Skill* pada pasien paska stroke yang melakukan kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto.

- c. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan *Self Management Skill* Pasien Paska Stroke yang menjalani kontrol di poli saraf RSUD dr Haryoto Lumajang.

Tabel 5 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan *Self Management Skill* Pasien Paska Stroke yang menjalani kontrol di poli saraf RSUD dr Haryoto Lumajang pada Bulan Maret 2020

Tingkat Pendidikan	<i>Self Management Skill</i>				Total	
	Sedang		Tinggi			
	f	%	f	%	F	%
SD	10	33,3	5	16,6	15	50
SMP	1	3,3	8	26,6	9	30
SMA	1	3,3	0	0	1	3,3
Perguruan Tinggi	1	3,3	4	13,3	5	16,6
Total	13	43,3	17	56,6	30	100
<b>Melalui hasil uji spearman rank nilai <math>p = 0,044</math> <math>\alpha = 0,05</math></b>						

Tabel 5 menunjukkan Berdasarkan Berdasarkan tabulasi silang tingkat pendidikan dengan *Self Management Skill* di Poli Saraf RSUD dr Haryoto menunjukkan bahwa setengah atau 15 responden (50%) mempunyai *Self Management Skill* tinggi dan 9 responden (30,0%) mempunyai *Self Management Skills* sedang.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 didapatkan nilai p value sebesar 0,044 dan  $\alpha (< 0,05)$  sehingga  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh antara *tingkat pendidikan* dengan *Self Management Skill* pada pasien paska stroke yang melakukan kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto.

- d. Hubungan Lama Sakit dengan *Self Management Skill* Pasien Paska Stroke yang menjalani kontrol di poli saraf RSUD dr Haryoto Lumajang.

Tabel 6 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan *Self Management Skill* Pasien Paska Stroke yang menjalani kontrol di poli saraf RSUD dr Haryoto Lumajang pada Bulan Maret 2020

Lama Sakit	<i>Self Management Skill</i>				Total	
	Sedang		Tinggi			
	F	%	F	%	f	%

< 1 Tahun	12	40	1	3,3	13	43,3
>1 Tahun	7	23,3	10	33,3	17	56,6
Total	19	63,3	11	36,6	30	100
<b>Melalui hasil uji spearman rank nilai p value 0,003 &lt;math&gt;\alpha = 0,05&lt;/math&gt;</b>						

Tabel 6 menunjukkan Berdasarkan tabulasi silang lama sakit dengan *Self Management Skill* di Poli Saraf RSUD dr Haryoto menunjukkan bahwa sebagian kecil 11 responden (36,7%) yang lama sakit selama lebih dari 1 Tahun menjalani kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto mempunyai *Self Management Skill* sedang dan sebagian besar 19 responden (63,3%) yang lama sakit kurang dari 1 Tahun menjalani kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto mempunyai *Self Management Skill* tinggi.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,01 didapatkan nilai p value sebesar 0,003 dan  $\alpha < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh antara lama sakit dengan *Self Management Skill* pada pasien paska stroke yang melakukan kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak berusia 56-65 tahun sebanyak 11 orang (36,7%), sedangkan responden yang berusia 46-55 tahun tidak jauh berbeda jumlahnya sebanyak 9 orang atau sebesar 30%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,01 didapatkan nilai p value sebesar 0,002 dan  $\alpha < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh antara usia dengan *Self Management Skill* pada pasien paska stroke yang melakukan kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto. Peneliti melihat kenyataan dilapangan bahwa pasien paska stroke dengan umur 56 – 65 tahun memiliki *Self Management skill* yang tinggi berkaitan dengan tingkat kedewasaan seseorang untuk mengambil suatu keputusan atau pilihan yang berkaitan dengan perilaku terampil dan pengelolaan penyakitnya. Faktor usia sangat berperan penting dalam *Self Management Skill* dalam hal untuk mengatur dan mempertahankan pengelolaan diri dalam mengambil keputusan perihal program yang akan dijalannya,

semakin tinggi usia seseorang akan mempengaruhi tindakannya dalam mengambil keputusan (Kisokanth et.all 2013).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Upik Rahmi (2011) yang menyatakan bahwa penderita paska stroke yang berusia lebih dari 60 tahun lebih baik dalam mengambil keputusan program yang akan dijalannya. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa pada usia 65 tahun lebih cepat dalam mengambil keputusan dibandingkan dengan usia di bawah 60 tahun, Hal ini diperkirakan pengambilan keputusan yang tepat dapat mempengaruhi *Self Management Skill* (Primanda & Kritpracha 2012).

Peneliti juga melihat fakta dilapangan bahwa pasien paska stroke dengan umur 65 tahun cepat mengambil keputusan saat kontrol di poli saraf. Pada saat waktu senggang mereka habiskan untuk melakukan latihan keterampilan pada dirinya, mereka juga mampu menyesuaikan diri yang didapat dari pengalaman hidupnya. hal ini usia erat kaitannya dengan tingkat perkembangan seseorang dan kemampuan terhadap *self management skillnya*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden merupakan lulusan SD, yaitu sebanyak 15 orang (50%), selanjutnya yang terbanyak kedua adalah lulusan SMPSebanyak 9 orang (30%), yang ketiga Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (16,6%), dan terakhir SMA sebanyak 1 orang (3,3%) dari total responden. Tidak ada responden yang tidak bersekolah.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,05didapatkan nilai *p value* sebesar 0,044 dan  $\alpha(<0,05)$ sehingga  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan *Self Management Skill* pada pasien paska stroke yang melakukan kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto. Peneliti melihat kenyataan dilapangan tingkat pendidikan yang dimiliki responden membantu mereka untuk mudah memahami informasi tentang *Self Management Skill* yang diterimanya sehingga dapat disusun menjadi suatu pengetahuan dan ketrampilan. Faktor tingkat pendidikan sangat berperan penting dalam *Self Management Skill* dalam hal untuk memahami dan membantu mereka untuk mudah menerima informasi sehingga dapat diterapkan dengan baik dan benar (Notoatmojo 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pretty (2015) yang menyatakan bahwa penderita paska stroke dengan yang berpendidikan lebih baik dalam menerima dan menerapkan informasi dibandingkan dengan yang tidak bersekolah. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan tingkat pendidikan sangat berperan penting dalam melaksanakan *Self Management Skill*. Diperkirakan tingkat pendidikan yang baik dapat mempengaruhi *Self Management Skill* (Budiharto, 2010). Peneliti juga melihat fakta dilapangan bahwa pasien paska stroke dengan yang berpendidikan cepat menerima informasi saat kontrol di poli. Pada saat waktu tertentu mereka juga mengumpulkan informasi dari berbagai media elektronik maupun cetak untuk menambah wawasan dirinya.

Hasil penelitian menunjukkan hampir semua responden yang lama sakitnya kurang dari 1 tahun sebanyak 19 orang (63,3%), sedangkan responden lebih dari satu tahun sebanyak 11 orang (36,6%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,01 didapatkan nilai p value sebesar 0,003 dan  $\alpha < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh antara lama sakit dengan *Self Management Skill* pada pasien paska stroke yang melakukan kontrol di Poli Saraf RSUD dr Haryoto. Peneliti melihat kenyataan dilapangan bahwa pasien paska stroke dengan sakit kurang dari satu tahun memiliki *Self Management Skill* yang tinggi diduga berkaitan dengan rentang waktu yang belum lama sehingga pasien cepat terbiasa dan mampu beradaptasi dengan proses penyakitnya. Faktor lama sakit sangat berperan penting dalam *Self Management Skill* dalam hal mendukung kesuksesannya beradaptasi untuk kembali beraktifitas seperti sebelum menderita stroke, ketidakmampuan penderita meningkat seiring dengan peningkatan kapasitas (Boger, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Sinha, Dhamija, Bindra, 2013) yang menyatakan bahwa penderita stroke yang lama sakit kurang dari 1 tahun cepat beradaptasi dengan kemampuannya sehingga meningkat dari yang lebih dari satu tahun. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa lama sakit kurang dari 1 tahun lebih cepat dalam menerapkan *Self Management Skill* (Caralon, 2014). Peneliti juga melihat fakta dilapangan bahwa pasien paska stroke dengan lama sakit kurang dari 1 tahun lebih

baik dalam hal ketrampilan dirinya dalam kemampuannya saat kontrol di poli. Pada saat waktu tertentu mereka juga melakukan aktivitas yang sudah diajarkan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitiandi atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara faktor usia, tingkat pendidikan dan lama sakit dengan *self management skill* dan separuh responden memiliki *Self Management Skill* yang tinggi. Ada hubungan yang signifikan an antara usia, tingkat pendidikan dan lama sakit dengan *Self Management Skill* Paska Stroke di poli Saraf RSUD dr Haryoto Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Mahasiswa, Dosen, dan Peneliti dalam Bidang Keperawatan Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *selfmanagement skill* penderita paska stroke, mengingat bahwa referensi bacaan tentang hal ini sangat terbatas dalam bahasa Indonesia, dan penelitian tentang *selfmanagement skill* itu sendiri di Indonesia sangat terbatas. Padahal stroke adalah penyebab utama disabilitas dan penderitaan, dan salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia.

Bagi penderita Paska Stroke perlu melakukan pengaturan diri dalam menghadapi kesulitan dalam menderita stroke karena dengan banyaknya usaha yang harus dilakukan untuk pemulihan stroke, tanpa pengaturan diri yang baik hal itu akan sulit berjalan seimbang, maka sangat diperlukan *selfmanagement skill* yang baik untuk bertahan dengan kondisi Paska strokenya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Junaidi, Iskandar., 2011. *Stroke Waspada! Ancamannya*. Yogyakarta
- Dewanto, George dkk. 2010. *Panduan Praktis Diagnosis dan Tatalaksana Penyakit Saraf*. Jakarta : EGC
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.2013. *Riset Kesehatan Dasar*.
- American Heart association (AHA). 2015. *Health Care Research : Coronary Heart Disease*
- Chapman, Beatrice dan Vanessa Bogle.(2014). *Adherence to Medication and Self Management in Stroke Patients*. British Journal of Nursing, Vol. 23, no. 3

- Canavan M, McGrath E, O'Donnell M, 2013. Stroke. Dalam (Hoffman R, Silberstein LE, Heslop H, Weitz J, Anastasi J, Benz EJ, eds) Hematology Basic Principles and Practice. Philadelphia: Elsevier, 2067-2075.
- Corwin, Elizabeth J.(2011).*Patofisiologi* : Buku Saku.Jakarta: EGC
- Price Sylvia A, Wilson Lorraine M. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC; 2012.
- Lamsudin, R. 2010. Pengendalian Hipertensi sebagai Faktor Risiko Stroke dan Manajemen Hipertensi pada Penderita Stroke Akut
- Misbach J., 2011. Stroke, Aspek Diagnostik, Patofisiologi, Manajemen. Jakarta : Balai Penerbit FK UI.
- Arief Mansjoer (2010), Kapita Selekta Kedokteran, edisi 4, Jakarta : Media Aesculapius.
- Yani, Fitri Eka. (2010). *Perbedaan Skor Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Antara Pasien Stroke Iskemik Serangan Pertama dan berulang*. Skripsi Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Hariandja, Johanna Reny. (2013). *Identifikasi Kebutuhan Akan Sistem Rehabilitasi Berbasis Teknologi Terjangkau Untuk Penderita Stroke di Indonesia*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan
- Purwanti dan Maliya. (2010). *Rehabilitasi Klien Pascastroke*. Berita Ilmu keperawatan ISSN 1979-2697, vol. 1 no.1 : 43-46
- Queensland Health, 2012, Hypertensive Disorders of Pregnancy, Queensland, Queensland Government.
- Penarrieta, M. I., Flores-Barrios, F., Gutierrez-Gomez, T., Pinones-Martinez, S., Quintero-Valle, L. M., & Resendiz-Gonzalez, E. (2015). Self-management and family support in chronic diseases. *Journal of Nursing Education and Practice*, 5(11), 73–80. <https://doi.org/10.5430/jnep.v5n11p73>
- Ardian Ratu R & G. Made Adwan.2013, Penyakit Hati, Lambung, Usus, dan Ambeien, Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.

- G. Kisokanth, S. Prathapan, J, Indrakumar, J, J. (2013). Review Article : Factors influencing selfmanagement of Diabetes Mellitus ; a review article. *Journal of Diabetology*, 3(October), 1–7.
- Nursalam.(2014).*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan Edisi 2*.Jakarta:Salemba Medika
- Abd. Nasir, Abdul Muhith, Ideputri (2011), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mulia Medika, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Hidayat, A. Alimul. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif* Jakarta: Heat Books.